PENGUMUMAN

NOMOR PENG-8/PM.2/2026

TENTANG

SANKSI ADMINISTRATIF TERHADAP KBAG, ISSP, GOOD, SMGR, MARK, AKKU DAN PIHAK-PIHAK TERKAIT LAINNYA (*ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON KBAG, ISSP, GOOD, SMGR, MARK, AKKU AND OTHER RELATED PARTIES*)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan penetapan sanksi administratif terhadap PT Karya Bersama Anugerah Tbk, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk, PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk, dan Pihak terkait lainnya atas pelanggaran ketentuan di bidang Pasar Modal.

Berdasarkan hasil Pemeriksaan yang dilakukan oleh OJK, ditetapkan sanksi administratif terhadap kasus sebagai berikut:

1. PT Karya Bersama Anugerah Tbk
   a. PT Karya Bersama Anugerah Tbk dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah) atas pelanggaran ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf a, huruf b, dan huruf c POJK Nomor 17/POJK.04/2020 karena PT Karya Bersama Anugerah Tbk tidak melakukan prosedur Transaksi Material atas perjanjian jual beli tanah di Kalimantan.
   b. Sdr. Nicholas Sumasto dan Sdr. Budi Hariyanto Hartono selaku Direksi PT Karya Bersama Anugerah Tbk dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp400.000.000,00 (empat ratus juta rupiah) secara tanggung renteng atas pelanggaran ketentuan Pasal 12

The Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) announces that it has imposed administrative sanctions on PT Karya Bersama Anugerah Tbk, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk, PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk, and other related Parties for violations of Capital Market laws and regulations.

Following its Examination, OJK has imposed administrative sanctions in the following cases:

1. *PT Karya Bersama Anugerah Tbk*
   a. *PT Karya Bersama Anugerah Tbk is fined IDR800,000,000.00 (eight hundred million rupiah) for violating Article 6 paragraph (1) letter a, letter b, and letter c of the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020, as PT Karya Bersama Anugerah Tbk failed to carry out the Material Transaction procedures in respect of the land sale and purchase agreement in Kalimantan.*
   b. *Nicholas Sumasto and Budi Hariyanto Hartono, in their capacity as members of the Board of Directors of PT Karya Bersama Anugerah Tbk, are jointly and severally fined IDR400,000,000.00 (four hundred million rupiah) for violating Article 12 paragraph (3) of the Financial Services Authority Regulation*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh **Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE)**, BSSN. Validasi dapat diakses melalui scan QR-Code.

OJK-191126-146262

ayat (3) POJK Nomor 33/POJK.04/2014 karena tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan PT Karya Bersama Anugerah Tbk dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian sehingga PT Karya Bersama Anugerah Tbk terbukti melanggar ketentuan POJK Nomor 17/POJK.04/2020.

Number 33/POJK.04/2014. They failed to perform their duties and responsibilities for the management of PT Karya Bersama Anugerah Tbk in good faith, with full responsibility and with prudence, as a result of which PT Karya Bersama Anugerah Tbk was proven to have violated the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020.

2. PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
   a. PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp550.000.000,00 (lima ratus lima puluh juta rupiah) atas pelanggaran ketentuan Pasal 12 ayat (2) POJK Nomor 2/POJK.04/2013 sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan Pasal 13 POJK Nomor 13 Tahun 2023 yang merujuk pada Pasal 16 jo. Pasal 14 POJK Nomor 30/POJK.04/2017 karena belum melakukan pengalihan 114.068.100 saham treasuri sampai dengan batas waktu tanggal 4 April 2025.
   b. PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk dikenai Perintah Tindakan Tertentu untuk melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali periode 21 September s.d. 23 November 2015 sejumlah 114.068.100 saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2026.

2. PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

a. PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk is fined IDR550,000,000.00 (five hundred fifty million rupiah) for violating Article 12 paragraph (2) of OJK Regulation Number 2/POJK.04/2013 as revoked and amended by Article 13 of OJK Regulation Number 13 of 2023 which refers to Article 16 in conjunction with Article 14 of OJK Regulation Number 30/POJK.04/2017, as it had not transferred 114,068,100 treasury shares by 4 April 2025.

b. PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk is given an Order to carry out Certain Actions to transfer 114,068,100 shares as the result of the share buyback carried out during the period of 21 September until 23 November 2015, within 6 (six) months as of 12 October 2026.

3. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp325.000.000,00 (tiga ratus dua puluh lima juta rupiah) atas pelanggaran ketentuan Pasal 4 ayat (1) huruf a, huruf b, dan huruf c jo. Pasal 4 ayat (3) huruf a POJK Nomor 42/POJK.04/2020 karena PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tidak melakukan prosedur Transaksi Adiliasi atas penambahan

3. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk is fined IDR325,000,000.00 (three hundred twenty-five million rupiah) for violating Article 4 paragraph (1) letter a, letter b, and letter c in conjunction with Article 4 paragraph (3) letter a of OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020, as PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk is failed to carry out the Affiliated Transaction procedures in respect of the additional capital participation of PT Garudafood

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh **Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE)**, BSSN. Validasi dapat diakses melalui scan QR-Code.

OJK-191126-146262

penyertaan modal PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk kepada PT Sinarniaga Sejahtera.

Putra Putri Jaya Tbk in PT Sinarniaga Sejahtera.

4. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp550.000.000,00 (lima ratus lima puluh juta rupiah) atas pelanggaran ketentuan Pasal 21 ayat (3) jo. ayat (2) POJK Nomor 9/POJK.04/2018 karena PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tidak mengalihkan saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk d.h. PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) hasil Penawaran Tender Wajib paling sedikit sebesar 2,62% dari modal disetor SMCB atau sekitar 236.738.922 saham paling lama 2 (dua) tahun sejak Penawaran Tender Wajib selesai dilaksanakan pada tanggal 22 April 2019, yaitu paling lama tanggal 22 April 2021. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk diminta untuk mengalihkan kembali saham SMCB tersebut kepada masyarakat dengan jumlah paling sedikit sebesar 2,62% dari modal disetor SMCB atau sekitar 236.738.922 saham paling lambat tanggal 31 Desember 2026.

4. *PT Semen Indonesia (Persero) Tbk is fined IDR550,000,000.00 (five hundred fifty million rupiah) for violating Article 21 paragraph (3) in conjunction with paragraph (2) of OJK Regulation Number 9/POJK.04/2018, as PT Semen Indonesia (Persero) Tbk is failed to transfer the shares of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, formerly PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB), acquired through the Mandatory Tender Offer, amounting to at least 2.62% of the paid-up capital of SMCB or approximately 236,738,922 shares, within no later than 2 (two) years after the completion of the Mandatory Tender Offer on 22 April 2019, by 22 April 2021 at the latest. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk is required to re-transfer the said SMCB shares to the public in an amount of at least 2.62% of the paid-up capital of SMCB or approximately 236,738,922 shares by 31 December 2026 at the latest.*

5. PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp75.000.000,00 (tujuh puluh lima juta rupiah) atas pelanggaran Pasal 4 ayat 1 huruf a dan huruf c, Pasal 10 huruf b dan huruf c, Pasal 22 angka 1 POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan karena tidak melakukan prosedur Transaksi Afiliasi berupa akuisisi PT Anugrah Gloria Mas oleh PT Agro Dynamics Indo.

5. *PT Mark Dynamics Indonesia Tbk is fined IDR75,000,000.00 (seventy-five million rupiah) for violating Article 4 paragraph (1) letters a and c, Article 10 letters b and c, and Article 22 number 1 of OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, having failed to comply with the Affiliated Transaction procedures in respect of the acquisition of PT Anugrah Gloria Mas by PT Agro Dynamics Indo.*

6. PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) dan sanksi administratif berupa Peringatan Tertulis atas pelanggaran:

6. *PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk was subject to an administrative sanction in the form of a fine amounting to IDR 300,000,000.00 (three hundred million rupiah) and an administrative sanction in the form of a Written Warning for the following violations:*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh **Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE)**, BSSN. Validasi dapat diakses melalui scan QR-Code.

OJK-191126-146262

a. Pasal 69 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal jis. huruf B angka 4 butir d. 1) dan huruf B angka 4 butir b. 2) b) Peraturan VIII. G.7 jo. Paragraf 16 dan Paragraf 21 PSAK 207 karena PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk menyajikan pos Penerimaan (pembayaran) dari pihak berelasi sebesar Rp30.539.592.781 pada Laporan Arus Kas Aktivitas Pendanaan secara neto, dengan menggabungkan pembayaran dan penerimaan, serta menggabungkan mutasi atau transaksi terkait pencatatan piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi jangka panjang serta PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk menyajikan pos Pembayaran kepada pihak berelasi (terkait piutang pihak berelasi) sebesar Rp761.895.560 pada Laporan Arus Kas Aktivitas Pendanaan yang seharusnya disajikan pada pada Laporan Arus Kas Aktivitas Investasi.

a. Article 69 of Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, in conjunction with letter B, number 4, item d.1), and letter B, number 4, item b.2)b) of Regulation VIII.G.7, in conjunction with paragraphs 16 and 21 of PSAK 207, because PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk presented the line item "Receipts (Payments) from Related Parties" amounting to IDR 30,539,592,781 in the financing activities section of the Statement of Cash Flows on a net basis, by offsetting payments and receipts and combining movements or transactions relating to the recording of receivables from related parties and long-term payables to related parties. In addition, PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk presented the line item "Payments to Related Parties" (relating to receivables from related parties) amounting to IDR 761,895,560 in the financing activities section of the Statement of Cash Flows, whereas it should have been presented in the investing activities section of the Statement of Cash Flows.

b. Pasal 69 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal jis. Huruf A angka 20 dan Huruf B Angka 1 butir d. 2) e) (2) (a) Peraturan VIII.G.7, Paragraf 2.4 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan karena PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk pada LKTT per 30 Juni 2020 menyajikan saldo piutang pihak berelasi tidak sesuai dengan informasi pada dokumen pendukung serta menyajikan saldo utang kepada PT GBI tidak dicatat sebagai utang pihak ketiga, namun dicatat sebagai utang pihak berelasi.

b. Article 69 of Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, in conjunction with letter A, number 20, and letter B, number 1, item d.2)e)(2)(a) of Regulation VIII.G.7, and paragraph 2.4 of the Conceptual Framework for Financial Reporting, because, in its interim financial statements as of June 30, 2020, PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk presented balances of receivables from related parties that were inconsistent with the information in the supporting documents, and presented the balance of its payable to PT GBI as a payable to a related party rather than as a payable to a third party.

c. Pasal 69 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal jis. PP.86 PSAK 110 karena PT Anugerah Kagum

c. Article 69 of Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, in conjunction with PP.86 PSAK 110, because PT Anugerah Kagum Karya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh **Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE)**, BSSN. Validasi dapat diakses melalui scan QR-Code.

OJK-191126-146262

Karya Utama Tbk tidak mengeliminasi penyajian setoran modal dari PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk ke entitas anak pada Laporan Arus Kas pada LKT per 31 Desember 2020.

Utama Tbk failed to eliminate the presentation of the capital contribution made by PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk to its subsidiary in the Statement of Cash Flows in its annual financial statements as of December 31, 2020.

d. Angka 2 huruf b Peraturan Nomor IX.E.1 karena PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk tidak melaporkan transaksi setoran modal ke PT PNH kepada OJK paling lambat akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya Transaksi Afiliasi.

d. Number 2, letter b, of Regulation Number IX.E.1, because PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk failed to report the capital contribution transaction to PT PNH to OJK no later than the end of the second (2nd) business day following the occurrence of the Affiliated Transaction.

e. Pasal 69 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal jis. Paragraf 43 PSAK 207 tentang Laporan Arus Kas karena PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk tidak menyediakan seluruh informasi yang relevan dan memadai mengenai aktivitas pendanaan terkait transaksi non kas terkait pengakuan pendapatan diterima di muka dan pelunasan utang bank pada LKT per 31 Desember 2020.

e. Article 69 of Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, in conjunction with paragraph 43 of PSAK 207 concerning Statements of Cash Flows, because PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk failed to provide all relevant and adequate information regarding financing activities related to non-cash transactions in connection with the recognition of unearned revenue and the repayment of bank loans in its annual financial statements as of December 31, 2020.

f. Pasal 69 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal jis. Paragraf 2.4. Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan karena PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk menyajikan pos Beban Keuangan dan Pos Lain-Lain Bersih pada Laporan Laba Rugi, dimana terhadap penjelasan pada CALK untuk masing-masing pos keuangan tersebut terdapat ketidaksesuaian pada LKT per 31 Desember 2020.

f. Article 69 of Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, in conjunction with paragraph 2.4 of the Conceptual Framework for Financial Reporting, because PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk presented the line items Finance Costs and Other Items - Net in the Statement of Profit or Loss, whereas the explanations in the Notes to the Financial Statements (CALK) for each of those line items were inconsistent in its annual financial statements as of December 31, 2020.

g. Angka 2 huruf a Peraturan Nomor IX.E.1 karena PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk tidak melakukan keterbukaan informasi atas perjanjian utang antara PT Anugerah Kagum Karya Utama

g. Item 2, letter a, of Regulation Number IX.E.1, because PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk failed to disclose to the public information regarding the loan agreement between PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk and PT EMAS, and to submit

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh **Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE)**, BSSN. Validasi dapat diakses melalui scan QR-Code.

OJK-191126-146262

Tbk dengan PT EMAS tersebut kepada masyarakat, dan menyampaikan bukti pengumuman dan dokumen pendukungnya (termasuk laporan penilai) kepada OJK paling lambat 2 hari kerja setelah terjadinya Transaksi Afiliasi.

evidence of the announcement and its supporting documents (including the appraiser's report) to OJK no later than 2 business days following the occurrence of the Affiliated Transaction.

h. Pasal 19 POJK Nomor 55/POJK.04/2025 terkait dengan keterlambatan terkait penyampaian keterbukaan informasi atas pengangkatan Sdri. Leliawati sebagai Ketua Komite Audit.

h. Article 19 of OJK Regulation Number 55/POJK.04/2025 in relation to the delay in submitting the information disclosure regarding the appointment of Ms. Leliawati as Chair of the Audit Committee.

AP Jailani dikenai Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp15.000.000,00 (lima belas juta rupiah) atas pelanggaran Pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU PM) sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), jo. Pasal 21 huruf c, d, dan e POJK Nomor 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan jis Paragraf 14, 15, A15, A20, A22 SA 200, Paragraf 20 dan 21 SA 220, Paragraf 9 dan 10 SA 265, Paragraf 13 dan A67 SA 315, Paragraf 24 SA 330, Paragraf 6, 7, dan 9 SA 500 serta Paragraf 16 SA 560 atas audit LKT 2020 PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.

Public Accountant Jailani was subject to an administrative sanction in the form of a fine amounting to IDR 15,000,000.00 (fifteen million rupiah) for violating Article 66 paragraph (1) of Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets (the "Capital Market Law"), as amended by Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector (the "P2SK Law"), in conjunction with Article 21 letters c, d, and e of OJK Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities, in conjunction with paragraphs 14, 15, A15, A20, and A22 of SA 200; paragraphs 20 and 21 of SA 220; paragraphs 9 and 10 of SA 265; paragraphs 13 and A67 of SA 315; paragraph 24 of SA 330; paragraphs 6, 7, and 9 of SA 500; and paragraph 16 of SA 560, in connection with the audit of the 2020 annual financial statements of PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.

Pengumuman ini hendaknya disebarluaskan.

This announcement is published for wide dissemination.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh **Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE)**, BSSN. Validasi dapat diakses melalui scan QR-Code.

OJK-191126-146262

Ditetapkan di
Pada tanggal 20 November 2026

Deputi Komisioner Pengawas
Emiten, Transaksi Efek,
Pemeriksaan Khusus, Keuangan
Bursa Karbon

Khoirul Muttaqien
Deputi Komisioner

Tembusan:
1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon
2. Deputi Komisioner Perizinan dan Pengawas Pengelolaan Investasi Pasar Modal dan Lembaga Efek
3. Kepala Departemen Pengawasan Keuangan Derivatif, Bursa Karbon, Transaksi Efek dan Pemeriksaan Khusus

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh **Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE)**, BSSN. Validasi dapat diakses melalui scan QR-Code.